

## **Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Pengembangan E-Modul Praktikum Manajemen UMKM dan Koperasi**

Yuliana Fh<sup>1</sup>, Firmansyah<sup>2</sup>, Jaji<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Sriwijaya

**DOI: 10.15408/sd.v9i2.28047**

Diterima: 10 Juli 2022. Disetujui: 13 Agustus 2022. Dipublikasikan: 31 Desember 2022.

### **Abstrak**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan deskripsi secara mendalam terkait kebutuhan pengembangan e-modul praktikum pada mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi yang sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa dan analisis kurikulum. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mengambil mata kuliah manajemen UMKM dan koperasi berjumlah 60 orang dan tim dosen pengampu mata kuliah yang berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa, angket, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Sebagian besar mahasiswa membutuhkan bahan ajar menarik yang dapat memenuhi karakteristik belajar mahasiswa yang beragam. Selain itu, kegiatan pembelajaran perlu diarahkan pada kegiatan pembelajaran bersifat praktik, karena peranan mata kuliah ini untuk mendukung kegiatan kewirausahaan di program studi. Selanjutnya, hasil analisis kebutuhan ini nantinya akan dijadikan pedoman/acuan bagi peneliti dalam mengembangkan e-modul praktikum Manajemen UMKM dan Koperasi berbasis team based project yang layak untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik secara offline maupun online.

**Kata kunci:** analisis; e-modul; praktikum; manajemen; UMKM

---

<sup>1</sup> Alamat Korespondensi  
E-mail: [yulianafh@fkip.unsri.ac.id](mailto:yulianafh@fkip.unsri.ac.id)

***Abstract***

*A type of this research is qualitative descriptive research that aims to obtain in-depth information and descriptions related to the need for the development of practical e-modules in the MSME and Cooperative Management courses that are by student needs analysis and curriculum analysis. Respondents in this study were students of the Economic Education Study Program, FKIP Sriwijaya University who had taken courses in MSME and cooperative management with a total of 60 people and a team of 3 lecturers who taught courses. Data collection techniques are used in the form of questionnaires, interviews, and documentation. Based on the research that has been done, most students need interesting teaching materials and can meet the diverse learning characteristics of students. In addition, learning activities need to be directed at practical learning activities, because the role of this course is to support entrepreneurial activities in study programs. Furthermore, the results of this need analysis will later be used as a guideline/reference for researchers in developing an e-module for the MSME and Cooperative Management practicum based on a team-based project that is feasible to be used in learning activities both offline and online.*

**Keywords:** *analysis; e-modul; practicum; management; MSMEs.*

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang kini melanda dunia telah merubah berbagai tatanan kehidupan masyarakat, tak terkecuali dunia pendidikan pun dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjadi. Kebijakan pembatasan kegiatan tatap muka dan berinteraksi langsung dalam kegiatan pembelajaran dilakukan demi mengurangi penyebaran virus ini. Tak dapat dipungkiri, hal ini menjadi suatu tantangan untuk mencari solusi terbaik untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik melalui pemanfaatan berbagai sarana pendukung yang dimiliki.

Pembelajaran daring/*online* menjadi salah satu pilihan yang ditempuh untuk dapat tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran *online* dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet agar dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa pada pembelajaran, meskipun dalam praktiknya masih ditemui berbagai kendala yang dihadapi (Saifuddin, 2018).

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya keterbatasan akses internet, kuota yang dimiliki, minimnya dukungan keluarga dalam mengikuti perkuliahan *online*. Selain itu, kestabilan jaringan internet di tiap wilayah berbeda-beda sehingga hal ini menjadi kendala saat perkuliahan berlangsung. Lebih lanjut proses perkuliahan *online* secara penuh selama dua tahun ini menyebabkan keterbatasan interaksi antara dosen dan mahasiswa sehingga penjelasan materi pelajaran yang kurang optimal, selain itu tidak semua mahasiswa siap dan terbiasa untuk belajar secara mandiri, serta sulitnya

mengontrol aktivitas belajar mahasiswa, dan yang terpenting adalah dari sisi psikologis mahasiswa yang merasa bosan dan jenuh dengan sistem pembelajaran daring yang monoton dan kurang variatif (Ningsih, 2020; Widiyono, 2020).

Hambatan dan tantangan inilah yang perlu disikapi oleh seorang dosen agar dapat mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran tidak membosankan dan membuat mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran *online* yang menuntut kemandirian dalam belajar.

Terdapat tiga komponen penting dalam pembelajaran mandiri yakni materi ajar, teknologi pembelajaran, dan kecepatan belajar (Ramadhani, 2020). Dengan demikian penyusunan materi ajar yang menarik, sesuai dengan tuntutan kurikulum dan mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa sangat diperlukan agar mereka dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kecepatan belajarnya. Selain itu, perkembangan teknologi yang kian cepat menjadi peluang potensial yang dapat digunakan dosen dalam menyusun berbagai media, metode, dan sumber belajar yang inovatif dan kreatif, sehingga penggunaan teknologi ini akan memudahkan para dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik (Lestari & Parmiti, 2020)

Pemenuhan kebutuhan materi ajar yang dapat mendukung pembelajaran mandiri dapat dilakukan melalui penggunaan modul, dimana modul merupakan salah satu bahan ajar yang memuat isi pembelajaran secara utuh dan sistematis yang mencakup tujuan, bahan dan kegiatan belajar, petunjuk penggunaan serta evaluasi. Penyusunan modul agar lebih menarik

dapat dikombinasikan dengan kemajuan teknologi untuk menciptakan modul berbasis elektronik, sehingga dapat mendukung pembelajaran *online*.

Berbagai keunggulan yang dimiliki e-modul dibandingkan dengan modul cetak diantaranya, e-modul memiliki interaktivitas yang lebih tinggi, karena dapat dimungkinkan untuk diintegrasikan dengan internet, dapat secara langsung memutar berbagai video, kuis atau konten lainnya yang telah disusun dalam e-modul, sehingga penggunaan e-modul sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Puspitasari, 2019). Selain itu penggunaan e-modul juga memberikan kemudahan dalam navigasi, dimungkinkan untuk memuat berbagai unsur media, lebih tahan lama dan praktis, sehingga hal ini dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar (Erdi & Padwa, 2021).

Pengembangan e-modul yang kreatif dan inovatif juga tidak terlepas dari penentuan model atau metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengembangan e-modul yang dipadukan dengan model pembelajaran tertentu dipandang mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Sugihartini & Jayanta, 2017).

Pembelajaran di perguruan tinggi harus diarahkan pada pembelajaran aktif dimana semua model, strategi, pendekatan atau metode yang digunakan dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mendorong pemikiran kritis. Karena pada dasarnya esensi dari kegiatan pembelajaran aktif adalah belajar bagaimana caranya belajar (*learn how to learn*) (Rahayu, 2019).

Selain itu, karakteristik mata

kuliah manajemen UMKM dan Koperasi yang merupakan salah satu mata kuliah pendukung pengembangan wirausaha di Program Studi Pendidikan Ekonomi sudah sepatutnya disajikan dengan semenarik mungkin agar memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermakna melalui kegiatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, namun disajikan melalui berbagai kegiatan praktik.

Khairunnufus et al.,(2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbentuk praktik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik akan materi yang diberikan, karena menyediakan aktivitas yang bersifat keterampilan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami dan melakukan sendiri kegiatan pengamatan pada suatu objek, melakukan analisis, melakukan pembuktian hingga dapat menyusun suatu kesimpulan. Pendapat tersebut sesuai dengan teori *edgar dale's cone experience* yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang berbentuk pengalaman langsung akan memberikan daya ingat bagi peserta didik sebesar 70%.

Melihat pentingnya e-modul dalam mendukung pembelajaran mandiri dan pembelajaran *online*, peranan kegiatan praktikum dalam memberikan pengalaman belajar yang nyata, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai kriteria modul yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah manajemen UMKM dan koperasi yang dapat mendukung pengembangan kegiatan kewirausahaan di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Dimana, nantinya hasil analisis kebutuhan ini akan dijadikan acuan/pedoman peneliti dalam mendesain dan mengembangkan bahan ajar berupa e-modul praktikum mata

kuliah manajemen UMKM dan Koperasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kurikulum, serta layak untuk dapat digunakan dalam kegiatan praktik dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara mandiri melalui daring maupun luring, sehingga diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dibandingkan dengan generalisasi (Sugiyono, 2015). Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena atau situasi yang aktual dan membuat gambaran/ deskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi (Santosa, 2011). Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai kebutuhan mahasiswa akan pengembangan e-modul praktikum mata kuliah manajemen UMKM dan Koperasi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan dapat memenuhi kebutuhan pengajaran agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, meliputi angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket melalui *google form* diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi berjumlah 60 orang yang telah mengambil mata kuliah manajemen

UMKM dan koperasi untuk mengetahui pandangan dan pendapat mereka mengenai pelaksanaan mata kuliah tersebut, dan berbagai kendala yang mereka hadapi.

Wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah untuk mengetahui informasi lebih mendalam terkait pelaksanaan perkuliahan dan kendala yang dihadapi. Selain itu, analisis kurikulum dilakukan dengan melakukan *focus group discussion* (FGD) bersama tim dosen pengampu mata kuliah manajemen UMKM dan koperasi, dan dokumen kurikulum yang telah disusun sebelumnya, untuk ditelaah kembali, disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan kurikulum, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan e-modul praktikum mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Analisis Kebutuhan Mahasiswa

Instrumen angket/kuesioner yang disusun menggunakan *platform google form* diberikan pada tanggal 30 April – 5 Mei 2022 kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang mengikuti mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi. Berdasarkan angket yang telah diberikan, maka diperoleh data bahwa mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi ini dianggap mudah untuk diikuti mahasiswa sebesar 92,8% dan dianggap sulit sebesar 7,2%.

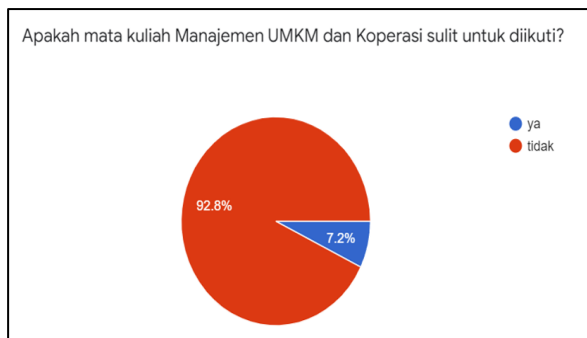


Diagram 1 Tingkat Kesulitan Mata Kuliah  
(Sumber: Data diolah 2022)

Mata kuliah manajemen UMKM dan dianggap tidak terlalu sulit untuk diikuti, karena sebelum mengambil mata kuliah ini, mahasiswa telah mengikuti dan memperoleh pengetahuan dasar mengenai manajemen di semester sebelumnya. Selain itu, pembahasan mengenai UMKM dan koperasi merupakan sesuatu yang sangat kontekstual dan dekat dengan kehidupan mahasiswa. Sehingga, dalam mempelajari pengelolaan usaha pada UMKM dan Koperasi mereka dapat dengan mudah melihat, memperoleh informasi terkait UMKM dan koperasi di sekitar lingkungan mereka. Selain itu, pembelajaran yang bersifat kontekstual dapat mendukung keterlibatan aktif mahasiswa karena proses pembelajaran yang mampu mengaitkan isi dan permasalahan pelajaran yang sedang dikaji dengan kondisi nyata (FH et al., 2021).

Pada sifat pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa memberikan penilaian bahwa mata kuliah ini memberikan proporsi yang seimbang antara kegiatan perkuliahan secara teori dan praktik sebesar 55,1%, sebesar 43,5% mahasiswa berpendapat kegiatan perkuliahan lebih banyak pada kegiatan bersifat teori, dan 1,4% bersifat praktik.



Diagram 2 Sifat Pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan

(Sumber: Data diolah 2022)

Hal yang sama diungkapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, bahwa pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan dan informasi secara teoritis semata mengenai manajemen UMKM dan koperasi, namun di beberapa pertemuan perkuliahan mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi secara langsung terhadap UMKM di sekitar lingkungan mereka, dan mulai melaksanakan kegiatan praktik dalam merancang ide pengembangan UMKM serta pengelolaannya. Namun, karena pelaksanaan perkuliahan masih dilaksanakan secara daring, dan sebagian besar mahasiswa mengikuti perkuliahan dari rumah masing-masing yang berbeda wilayah, maka masih ditemui berbagai kendala dalam pelaksanaan kegiatan praktik tersebut.

Kegiatan perkuliahan yang menyelaraskan antara kegiatan yang bersifat teoritis maupun praktik merupakan langkah yang tepat dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, ditambah lagi kedudukan mata kuliah manajemen UMKM dan koperasi di program studi adalah sebagai salah satu mata kuliah pendukung pengembangan kewirausahaan dalam diri mahasiswa. Dengan demikian, dimensi proses pendidikan yang berorientasi kewirausahaan perlu melakukan

penggantian pendekatan pembelajaran yang bersifat teoritis menuju pendekatan pembelajaran yang bersifat aplikasi praktis dengan lebih mengutamakan kegiatan praktik nyata secara berkelanjutan (Utama et al., 2022).

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menjembatani penyaluran informasi dari pendidik kepada peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat mendorong pencapaian keberhasilan belajar secara optimal. Berdasarkan data pada diagram 3 diperoleh data sebanyak 68,1% mahasiswa telah memiliki sumber belajar tersendiri yang disediakan oleh dosen pengampu, dan sebesar 31,9% menyatakan belum memiliki sumber belajar



Diagram 3 Ketersediaan Sumber Belajar yang Dimiliki Mahasiswa

(Sumber: Data diolah 2022)

Keberadaan sumber belajar sangatlah penting karena berperan dalam meningkatkan produktivitas pembelajaran, minat dan motivasi belajar, ketuntasan belajar dan komponen penting dalam mencapai tujuan belajar, memberikan pengaruh psikologis dan menciptakan budaya belajar pada peserta didik (Azriah, 2018; Harianto, 2021; Samsinar, 2019; Untari, 2018). Oleh karena itu, dalam penentuan sumber belajar perlu mempertimbangkan aspek tujuan pembelajaran itu sendiri, aspek ekonomis, kepraktisan, *accestability*/kemudahan akses dan fleksibel untuk dapat diterapkan dalam

pembelajaran.



Diagram 4 Jenis Sumber Belajar yang Sering Digunakan dalam Perkuliahan

(Sumber: Data diolah 2022)

Berdasarkan data pada diagram 4 diketahui bahwa berbagai jenis sumber belajar yang sering digunakan dalam kegiatan perkuliahan, yakni slide presentasi berupa *powerpoint* (PPT) sebesar 84,1%, diikuti dengan penggunaan video pembelajaran, buku ajar, media lainnya, dan petunjuk praktikum. Hal yang sama diungkapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, bahwa materi perkuliahan biasanya disajikan dengan memberikan *slide powerpoint* kepada mahasiswa dan dijelaskan melalui kegiatan tatap maya melalui zoom atau media lainnya.

Penggunaan berbagai macam jenis bahan ajar dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu dilakukan untuk menghindari kebosanan pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang bersifat monoton. Apalagi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *online* memiliki beberapa risiko yang perlu dihindari, diantaranya menurunnya motivasi peserta didik untuk belajar akibat rasa bosan dan banyaknya tugas yang diberikan, metode belajar yang kurang variatif, keterbatasan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta keterbatasan penguasaan teknologi, akses internet, dan fasilitas pembelajaran yang dimiliki (Idah & Prima, 2021;



Nainggolan & Gunawan, 2022).

Pada diagram 5 diperoleh informasi bahwa para mahasiswa menginginkan berbagai jenis bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan perkuliahan diantaranya, video pembelajaran dan media interaktif sebesar 31,9%, modul sebesar 20,3%, buku ajar sebesar 8,7%.



Diagram 5 Jenis Bahan Ajar yang Paling Dibutuhkan Mahasiswa

(Sumber: Data diolah 2022)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa mahasiswa menginginkan jenis bahan ajar yang beragam, hal ini dikarenakan setiap mahasiswa memiliki karakteristik dan cara belajar yang berbeda-beda, sehingga kebutuhan jenis bahan ajar yang diinginkan dapat disesuaikan dengan cara belajar mereka. Karena pada dasarnya bahan ajar yang digunakan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Mengakomodasi kebutuhan mahasiswa akan berbagai jenis bahan ajar yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan penyusunan bahan ajar berbasis digital/elektronik, karena dengan bahan ajar berbasis elektronik dapat menggabungkan jenis bahan ajar yang interaktif dengan menyusun modul dan buku ajar disertai dengan video pembelajaran, serta media interaktif

lainnya, seperti penambahan kuis/penugasan dengan aplikasi tertentu yang dapat memberikan *feedback* secara langsung. Hal yang sama diungkapkan oleh Hidayah et al. (2017) bahwa penggunaan multimedia yang merupakan integrasi dan kombinasi dari berbagai jenis media dan teknologi dapat meningkatkan proses pembelajaran, motivasi belajar dan mendukung karakteristik belajar peserta didik.

Penentuan model pembelajaran atau teknik penyampaian informasi pembelajaran kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dengan baik, karena hal ini juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Beberapa desain pembelajaran/ model pembelajaran yang diharapkan mahasiswa untuk dapat diterapkan di mata kuliah ini ialah dengan melaksanakan kegiatan penugasan proyek berkelompok/ *team-based project* sebesar 43,5%, pembelajaran bersifat praktik sebesar 39,1%, dan diikuti dengan kegiatan pembelajaran ceramah dan diskusi, presentasi kelompok, dan lainnya. Kegiatan lainnya yang dimaksud disini, beberapa mahasiswa mengharapkan kegiatan perkuliahan yang dapat menggabungkan beberapa jenis kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan praktik yang dibarengi dengan kegiatan presentasi/ laporan terhadap kegiatan praktik yang telah dilaksanakan.



Diagram 6 Desain/Model Pembelajaran yang Dapat Diterapkan pada Mata Kuliah



### Manajemen UMKM dan Koperasi

(Sumber: Data diolah 2022)

Kegiatan proyek dirasa cocok untuk diterapkan dalam mata kuliah manajemen UMKM dan Koperasi, karena dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nursulistyo et al. (2021) bahwa pengalaman belajar yang bermakna dapat diciptakan melalui kegiatan pembelajaran yang mendukung siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang bertujuan untuk melakukan pendalaman materi dengan penguasaan keterampilan ilmiah, dimana kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan perencanaan berupa kerangka kerja, dilanjutkan dengan melakukan pelaksanaan penyelidikan, hingga menyusun pelaporan hasil akhir berupa produk tertentu yang mereka hasilkan (Tinenti, 2018). Bahkan pada hasil penelitian Tekad & Pebriana (2021) bahwa model pembelajaran *team based project* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mahasiswa, dimana kedua keterampilan ini merupakan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 ini agar mereka mampu beradaptasi dan bersaing dalam perkembangan zaman yang kian cepat.

## 2. Analisis Kurikulum

Pada dokumen kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya, mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi merupakan salah satu mata kuliah wajib Prodi Bidang Ilmu yang berjumlah 2 SKS dan diberikan di semester 6 (genap). Adapun deskripsi mata kuliah

### Manajemen UMKM dan Koperasi adalah sebagai berikut:

Mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi mengkaji tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi sebagai badan usaha yang dibahas dari aspek ekonomi. Kajian mata kuliah ini lebih ditekankan pada aspek organisasi, lingkungan bisnis, pemasaran, mikro ekonomi, serta manajemen dan akuntansi keuangan serta pengelolaan UMKM dan koperasi serta peran dan tantangannya di era revolusi industri 4.0 bagi perekonomian, khususnya dalam kontribusinya bagi pendapatan nasional (*Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2021*).

Mata kuliah ini dapat dikatakan sebagai salah satu mata kuliah pendukung pengembangan kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus diarahkan pada kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan wawasan mengenai manajemen dan pengelolaan UMKM dan Koperasi, serta memberikan keterampilan dalam pengelolaan usaha dalam lingkup yang terkecil. Selanjutnya, pada salah satu tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya adalah:

Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa pendidikan ekonomi yang kreatif, adaptif, berkarakter, berkemampuan manajerial dan kewirausahaan yang berorientasi pada pendidikan ekonomi sesuai dengan tuntutan masyarakat global (*Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2021*).

Berdasarkan dokumen kurikulum tersebut, maka tim dosen pengampu mata kuliah manajemen UMKM dan Koperasi mulai mendiskusikan bersama terkait muatan materi yang akan diberikan, penyusunan bahan ajar yang akan digunakan, karena memang saat ini bahan

ajar berupa modul atau buku ajar belum dikembangkan, serta penentuan model atau metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang hendak dikembangkan berupa modul berbentuk elektronik/digital (e-modul) praktikum, agar dapat memuat materi berbentuk teks, maupun dapat menambahkan video dan media interaktif lainnya sehingga mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa yang beragam.

E-Modul praktikum ini nantinya diharapkan dapat dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan praktik pada mata kuliah manajemen UMKM dan koperasi, sehingga proporsi kegiatan pembelajaran secara teori dan praktik dapat diseimbangkan. Selain itu, penggunaan modul praktikum dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, diantaranya (1) membantu mencapai ketuntasan belajar; (2) menumbuhkan kebiasaan bekerja ilmiah; (3) memberikan umpan balik bagi guru dalam membuat desain pembelajaran yang variatif dan bermakna (Khairunnufus et al., 2019).

Pembelajaran di perguruan tinggi harus diarahkan pada pembelajaran aktif sehingga mampu menumbuhkan *critical thinking* dalam diri mahasiswa, dimana kemampuan ini sangat penting dimiliki untuk dapat bersaing di era 21 ini. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *project-based learning* (PjBL), yakni model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan memecahkan masalah tertentu dan dapat menghasilkan sebuah karya nyata (Rendra et al., 2018).

Hal yang sama diungkapkan oleh Susanti et al. (2020) bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang sesuai tahapan prosedur yang tepat sangat cocok dipergunakan oleh peserta didik di jenjang pendidikan tinggi karena dapat mengembangkan kreativitas dan

melibatkan peserta didik secara aktif dalam melakukan aktivitas penyelidikan terhadap suatu masalah hingga menghasilkan sebuah produk nyata. Hal ini menjadi potensi luar biasa untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, mahasiswa membutuhkan bahan ajar berbasis elektronik dapat berupa e-modul bersifat interaktif yang dapat memadukan berbagai unsur di dalamnya, seperti video, kuis, animasi agar mampu memenuhi kebutuhan gaya belajar mahasiswa yang beragam. Selain itu, dalam proses pembelajaran di mata kuliah manajemen UMKM dan koperasi perlu diarahkan pada peningkatan partisipasi aktif mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, namun juga lebih bersifat praktik, karena pada dasarnya karakter mata kuliah ini sangat kontekstual dan dimungkinkan untuk melakukan proses pembelajaran praktik dengan menggunakan model pembelajaran kelompok berbasis proyek agar dapat menumbuhkan keterampilan berpikir ilmiah dan kolaborasi antar mahasiswa.

Beberapa saran dan pertimbangan yang harus dilakukan dalam proses pengembangan e-modul praktikum selanjutnya, diantaranya:

1. Penentuan konten/isi e-modul yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
2. Pemilihan aplikasi yang akan digunakan dalam pengembangan e-modul praktikum agar memiliki kemudahan akses bagi dosen maupun bagi mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Azriah. (2018). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbantuan Macromedia Flash Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Daya Ingat dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Jarak Dalam Ruang Untuk SMA Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 865–869.
- Erdi, P. N., & Padwa, T. R. (2021). Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i1.13>
- FH, Y., Fatimah, S., & Barlian, I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Interaktif Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 36–46. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13875>
- Hariato, G. (2021). Model Pembelajaran Blended-Cyber : Inovasi Problem Solving Dalam Pengajaran , Penelitian , Sumber Belajar , Dan Peranan Etika Setelah Pasca Covid-19. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 2(2), 235–250.
- Hidayah, Y. F., Siswandari, S., & Sudyanto, S. (2017). Pengembangan Media Komik Digital Akuntansi Pada Materi Menyusun Laporan Rekonsiliasi Bank Untuk Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 239. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i2.588>
- Idah, Y. ., & Prima, R. . (2021). Analisis Manajemen Risiko Sistem Pembelajaran Online pada Perguruan Tinggi menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(1), 50–56.
- Khairunnufus, U., Laksmiwati, D., Hadisaputra, S., & Siahaan, J. (2019). Pengembangan Modul Praktikum Kimia Berbasis Problem Based Learning Untuk Kelas XI SMA. *Chemistry Education Practice*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.29303/cep.v1i2.981>
- Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.* (2021).
- Lestari, H. D., & Parmiti, D. P. (2020). Pengembangan E-Modul Ipa Bermuatan Tes Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24095>
- Nainggolan, B. O., & Gunawan, I. (2022). Analisis Manajemen Risiko Penerapan Belajar Online (Studi Kasus: Sd Negeri 12 Cawang). *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 102–112. <https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.2573>
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 7(2), 124–132. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Nursulistyo, E. D., Siswandari, S., & Jaryanto, J. (2021). Model Team-Based Learning dan Model Problem-

- Based Learning Secara Daring Berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 128. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.32321>
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan media pembelajaran fisika menggunakan modul cetak dan modul elektronik pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- Rahayu, A. . (2019). *Model Dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing*. Deepublish.
- Ramadhani, Y. . et al. (2020). *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Rendra, G. R. ., Darmawiguna, I. G. ., & Sindu, I. G. . (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Menggunakan Schoology (Studi Kasus Mata Pelajaran Web Design Kelas XI Multimedia di SMK TI Bali Global Singaraja). *KARMAPATI*, 7(2), 50–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/karmapati.v7i2.15269>.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar ) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194–205.
- Santosa, S. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Sebelas Maret University Press.
- Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(2), 221–230. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11830>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development Untuk Bidang: Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Alfabeta.
- Susanti, D., Fitriani, V., & Sari, L. Y. (2020). Validity of module based on project based learning in media biology subject. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/4/042012>
- Tekad, & Pebriana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team-Based Project terhadap Keterampilan Komunikasi dan Keterampilan Kolaborasi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2), 134–141.
- Tinenti, Y. . (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Deepublish.
- Untari, R. . (2018). *Peranan Museum Wajakensis sebagai sumber belajar di Kabupaten Tulungagung*. Universitas Negeri Malang.
- Utama, E. P., Sari, N. A. P., Habibah, Y., Sugianto, S., & Hidayat, R. (2022). Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2491–2500. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2401>

- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177.  
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>